

**Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi
Pekerti Materi Tajwid Melalui Media Aplikasi Al-Kalam Pada Siswa
Kelas X MIPA 4 SMA Negeri 3 Pariaman**

Oleh :

Sufriadi Aziz, S.Ag, M.Pd

GURU SMA NEGERI 3 PARIAMAN

ABSTRAK

The purpose of this study was to improve the learning outcomes of Islamic Religious Education and the character of the subject matter of Tajwid through the use of Al Kalam Application Media for class X Mipa 4 students of SMA Negeri 3 Pariaman

This research was conducted in the second semester of the 2018–2019 academic year, starting in January 2017, in class X MIPA, 4 SMA Negeri, and 3 Pariaman with 35 students. This study used a direct method with test and observation techniques that consisted of two cycles, with each cycle including: planning, action, observation, and reflection.

Learning by utilizing the Al Kalam Application Media can improve student learning outcomes. This can happen because students can look at the Al Kalam application, in which there are recitations of different colors between one recitation and another, while at the same time in each recitation there is already an explanation of how to read it correctly, so that students find it easier to find the reading. Tajwid made it easier to learn the sound of a reading. The results of the research in the first cycle showed that the average percentage value was 79.57 and increased to 90.71 in the second cycle, meaning that there was an increase of 11.14%. Likewise, the learning outcomes showed that the learning completeness value in the first cycle increased from 68.57% to 94.29% in the second cycle. The following are the implications for learning Islamic Religious Education and Character in the classroom based on the study's findings: using the Al Kalam Application Media can improve student learning completion in Islamic Religious Education and Character Education lessons.

Keywords: Improvement, learning outcomes and Al Kalam Application Media

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran di sekolah sebagai suatu aktifitas mengajar dan belajar yang didalamnya terdapat dua subyek yaitu guru sebagai seorang pendidik dan siswa sebagai peserta didik. Tugas dan tanggung jawab utama dari seorang guru adalah menciptakan pembelajaran yang efektif, efisien, kreatif, dinamis dan menyenangkan.

Hal ini berimplikasi pada adanya kesadaran dan keterlibatan aktif antara dua subyek pembelajaran yaitu guru sebagai penginisiatif awal, pembimbing dan fasilitator dengan peserta didik sebagai orang yang mengalami dan terlibat aktif untuk memperoleh perubahan diri dalam pembelajaran itu sendiri. Untuk mengoptimalkan pencapaian hasil belajar maka diperlukan sebuah interaksi edukatif dalam proses pembelajaran.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan mata pelajaran pokok yang tidak hanya mengantarkan peserta didik untuk menguasai berbagai kajian keislaman, tetapi lebih menekankan pada pengamalan dalam kehidupan sehari-hari di tengah-tengah masyarakat. Oleh karena itu guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti hendaknya dapat mengembangkan pembelajaran yang berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik secara menyeluruh yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

Sumber kajian keislaman yang digunakan sebagai dasar pengamalan dalam kehidupan sehari-hari adalah Al-Quran dan Hadits, sehingga dibutuhkan pemahaman dalam mempelajari kedua sumber tersebut, dan didalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dari tiap-tiap materi terdapat dalil sebagai pendukung dari tiap-tiap materi, baik dalil Al-Quran maupun Hadits, yang diharapkan para siswa dapat mengamalkan agama mengetahui dalil-dalilnya, Sehingga siswa perlu bisa membaca Al-Quran dengan kaidah yang benar melalui benar makhraj, maupun tajwidnya.

Berdasarkan pengamatan dan pengalaman peneliti sebagai guru di SMA Negeri 3 Pariaman yang sebagian besar siswanya adalah dari SMP umum yang sedikit materi keagamanya sehingga dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, khususnya materi Al Quran tentang Tajwid masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dan belum memperoleh hasil yang memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian pokok bahasan tersebut yang hanya mencapai rata-rata 67,86. Yang dimana KKM untuk materi Pendidikan Agama dan Budi Pekerti di SMA Negeri 3 Pariaman adalah 80.00, Sehingga dari siswa kelas X MIPA 4 yang berjumlah 35 hanya didapatkan 18 siswa yang sudah mencapai KKM, Dengan demikian peneliti sebagai guru Agama Islam perlu berusaha keras agar hasil belajar siswa dapat meningkat. Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti mencoba mencari cara atau model pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang peneliti pilih untuk penelitian yaitu tentang Tajwid. Adapun penyebab rendahnya hasil ulangan siswa kelas X di SMA Negeri 3 Pariaman adalah: siswa tersebut termasuk siswa yang tidak selesai untuk belajar di Taman Pendidikan Al Quran { TPA }, siswa kurang jelas dengan konsep-konsep yang diterima dan guru belum menemukan model pembelajaran yang tepat. Dalam mengajar biasanya guru menggunakan metode eksploitasi yaitu guru berperan lebih aktif, lebih banyak melakukan aktivitas dibandingkan dengan siswa-siswanya. Guru mempersiapkan bahan ajar dan menyampaikan secara ceramah dan siswa menerima bahan ajar dengan pasif tanpa melakukan kegiatan kecuali mencatat dan latihan soal.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang merupakan bentuk kajian yang sistematis dan reflektif dilakukan oleh guru untuk meningkatkan pembelajaran dan kualitas siswa, dan penelitian ini

dilakukan oleh guru dengan tidak mengubah situasi dan jadwal yang telah ada, dengan demikian jika guru melakukan beberapa penelitian tindakan tidak akan mengganggu jadwal yang telah ada (Arikunto, 2006: 6) Penelitian tindakan kelas ini dibagi menjadi dua siklus. Tiap siklusnya terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Dalam siklus I ini bertujuan untuk mengetahui kondisi awal siswa terhadap pembelajaran tajwid melalui penggunaan media Aplikasi Al Kalam. Setelah dilakukan refleksi terhadap proses tindakan siklus I maka akan mendapat permasalahan yang muncul dalam kelas tersebut. Sehingga untuk memecahkan masalah tersebut perlu dilakukan perencanaan ulang, tindakan ulang, pengamatan ulang, dan refleksi ulang pada siklus II. Sedangkan siklus II bertujuan untuk mengetahui adanya peningkatan pembelajaran tajwid melalui penggunaan Aplikasi Al Kalam setelah dilakukan perbaikan pada siklus II.

HASIL PENELITIAN

a. Perencanaan

- 1) Guru menyiapkan kembali rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 2) Guru merencanakan metode yang sesuai dengan pokok bahasan Tajwid pada QS Al Isra" 32 dan QS An Nur 2.
- 3) Guru menyiapkan Media Aplikasi Al Kalam ke tiap-tiap kelompok.
- 4) Guru menyiapkan lembar kerja siswa yang sesuai dengan pokok bahasan.
- 5) Guru menyiapkan lembar pengamatan untuk siswa dan guru.
- 6) Guru menyiapkan alat evaluasi untuk siklus II.

b. Pelaksanaan

- 1) Guru membuka pelajaran dengan member apersepsi dan motivasi.
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah langkah pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan.
- 3) Guru membagi siswa dalam kelompok.
- 4) Guru membagi LKS dan media Aplikasi Al Kalam.
- 5) Guru menjelaskan cara mengisi LKS dan cara menggunakan Aplikasi Al Kalam.
- 6) Guru membimbing siswa mempresentasikan hasil diskusi.
- 7) Guru memberi penguatan.
- 8) Guru memberi evaluasi tentang materi yang sudah diberikan.
- 9) Guru menutup pelajaran.

c. Pengamatan

- 1) Pengamatan dilakukan oleh guru dan teman sejawat yaitu mengamati proses pembelajaran.

2) Pengamatan hasil tes pada akhir siklus ini.

d. Refleksi

Guru dan pengamat teman sejawat mendiskusikan hasil pengamatan selama kegiatan dan hasil tes yang telah diberikan, setelah berakhir seluruh siklus. Tindakan guru memberikan tes akhir adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan seluruh tindakan yang telah dilaksanakan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa kelas X MIPA 4 SMA Negeri 3 Pariaman dalam menyelesaikan soal-soal pada pokok bahasan Tajwid.

3. Observasi atau Pengamatan

Pengamatan pada siklus bertujuan untuk mengamati perubahan tindakan dan sikap siswa pada kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan cara membuat catatan yang dipakai sebagai data. Pengamatan dilakukan pada 35 siswa ketika diskusi berlangsung dengan benar dan yang tidak benar, yaitu pengamatan melalui observasi langsung saat itu juga dengan tujuan agar kelemahan atau hambatan yang terjadi pada siklus I tidak terjadi lagi pada siklus II.

Pengamatan dapat dilakukan dengan cara observasi langsung, Dalam observasi pengambilan data dilakukan terhadap semua tindakan dan perubahan-perubahan yang terjadi pada siklus II. Data diambil dari sejauh manakah perubahan yang terjadi pada pembelajaran Tajwid melalui penggunaan Media Aplikasi Al Kalam dengan data tes dan non tes.

Refleksi pada siklus II ini bertujuan untuk membuat simpulan dari pelaksanaan kegiatan dan tindakan serta sikap siswa yang terjadi selama pembelajaran pada siklus I, Dengan adanya refleksi, guru dapat mengetahui peningkatan dan perubahan perilaku siswa terhadap pembelajaran Tajwid menggunakan Aplikasi Al Kalam setelah dilakukan perbaikan pada siklus I. Variabel dalam penelitian ini yaitu pembelajaran tajwid dan penggunaan Media Aplikasi Al Kalam.

Pembelajaran tajwid di kelas X semester II adalah tentang yaitu QS Al Isra" 32 dan An Nur 2 materi pokok Menjauhi Perbuatan zina,. Tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran tajwid adalah guru menerangkan terlebih dahulu materi kepada siswa kemudian guru memberi penjelasan tentang cara penggunaan Media Aplikasi Al Kalam, hal ini bertujuan agar siswa lebih mudah untuk mempelajari kembali materi yang telah diajarkan. Target dalam penelitian ini adalah mengungkap rendahnya kemampuan siswa dalam pembelajaran Tajwid sehingga dapat dicari pemecahannya untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran Tajwid dengan batas ketuntasan belajar 80. Pada akhir pembelajaran guru memberikan evaluasi kemampuan siswa dan memahami materi yang telah diajarkan. Hal ini dimaksudkan agar dapat mengetahui sejauh mana

siswa mampu memahami pembelajaran Tajwid tersebut.

Instrumen pada penelitian ini adalah tes dan nontes. Instrumen tes berisi soal 20 soal pilihan ganda dan 5 soal isian sedangkan non tes adalah observasi siswa pada saat pembelajaran berlangsung dan dokumentasi. Dalam instrumen tes terdapat soal yang harus dikerjakan oleh siswa setelah pembelajaran selesai. Soal tes terdiri dari soal pilihan ganda sebanyak 20 soal dan soal isian 5. tiap soal pilihan ganda mempunyai skor nilai 1, sedangkan soal isian mempunyai skor nilai 2. sehingga skor nilai 30 dibagi 3 menjadi 10.

PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas terdiri atas dua siklus dan masing-masing siklus melalui empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Siklus II dilakukan sebagai perbaikan pembelajaran dari siklus I. Hasil penelitian diperoleh dari data tes dan non tes pada siklus I maupun siklus II. Berdasarkan dari siklus I dan siklus II, dapat diketahui peningkatan kemampuan pembelajaran tentang tajwid melalui penggunaan media Aplikasi Al Kalam. Pratindakan dilakukan untuk mengetahui kemampuan dasar siswa dalam pembelajaran tajwid. Proses pembelajaran pratindakan ini dilakukan dengan metode ceramah dan tanya jawab, nilai rata-rata yang telah dicapai pada saat pratindakan adalah 67,86 dan dari pengamatan kami sebagai guru dan peneliti diketahui bahwa siswa kurang berminat dalam pembelajaran ini karena membosankan dengan metode ceramah dan tanya jawab. Pada siklus I ini awal pembelajaran dilakukan dengan cara mengkondisikan agar siap mengikuti pembelajaran tajwid, setelah itu peneliti menyiapkan dan menerangkan cara pembelajaran dengan menggunakan media aplikasi Al Kalam dan menjelaskan tujuan pembelajaran tajwid menggunakan Aplikasi Al Kalam. Setelah selesai materi disampaikan kepada siswa, secara kelompok siswa membuat catatan dan guru menjelaskan kembali tentang cara penggunaan media Aplikasi Al Kalam dengan benar. Setelah kegiatan pembelajaran selesai siswa mengerjakan soal tes yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian, berdasarkan hasil tes dan nontes siklus I guru dapat mengetahui kelemahan-kelemahan yang dialami oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran pada siklus II hampir sama dengan proses pembelajaran pada siklus I, kami meneliti rata-rata kesalahan pada cara penggunaan Media Aplikasi Al Kalam, rata-rata siswa membuat hampir sama dengan catatan biasa, kemudian siswa membaca dan mempelajari kembali hasil diskusi yang telah dibuat oleh siswa, setelah itu siswa mengerjakan soal tes yang telah disediakan, selama proses pembelajaran kami dan dibantu seorang guru mengamati kegiatan siswa selama proses pembelajaran, yang kemudian data ini tercatat dalam data nontes.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan di kelas X MIPA 4 SMA Negeri 3 Pariaman selama dua siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Aplikasi Al Kalam dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti pada siswa SMA Negeri 3 Pariaman tahun pelajaran 2018/2019 yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu Pra siklus nilai rata-rata 67,86 dengan ketuntasan belajar 42,85 %, siklus I nilai rata-rata 79,57 dengan ketuntasan belajar 68,57 % meningkat 25,72 % dan pada siklus II nilai rata-rata 90,71 dengan ketuntasan belajar 94,29% meningkat 25,72.

Saran

Untuk melaksanakan pembelajaran menggunakan Aplikasi Al Kalam memerlukan persiapan yang cukup matang, dan mampu mengoperasikan komputer dan juga tersedianya Laptop atau komputer yang mencukupi sehingga dalam proses belajar mengajar sehingga diperoleh hasil yang optimal.

DAFTAR RUJUKAN

- Poerwadarminta. 1985. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hakikat Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam, <http://hidayaheducation.blogspot.com/2011/03/hakikat-hasil-belajar-pendidikan-agama.html>, diunduh pada 03 februari 2019 jam 10.05
- Tim Pengajar Penelitian Pendidikan UNY. 1998. *Pedoman Penelitian Tindakan Kelas*. FIP. UNY. Yogyakarta
- E. Mulyasa, 2007, *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 2009. *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Depdiknas. 2005. *Standar dalam Penilaian Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas
- Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum dan pembelajaran*: Jakarta: Bumi Aksara